

ANALISIS STRUKTURALISME DALAM NOVEL MELANGKAH KARYA J.S. KHAIREN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA

Anisa Daniya Putri¹, Arianto², Sukma Adelina Ray³

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Al Washliyah

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Al Washliyah

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Al Washliyah

putrianisadaniya@gmail.com¹, lukiariant91@gmail.com²,

adelinaray3sukma@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis novel Melangkah karya J.S. Khairen menggunakan pendekatan strukturalisme, dengan fokus pada unsur intrinsik yang membangun karya sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, yaitu dengan menggunakan sumber-sumber tertulis. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dideskripsikan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antar unsur intrinsik dalam novel tersebut dan bagaimana hal ini berimplikasi terhadap pembelajaran di SMA. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat yang saling berkaitan dan membentuk makna keseluruhan dari novel Melangkah. Objek penelitian ini adalah novel Melangkah karya J.S. Khairen dengan menggunakan teknik baca dan catat.

Kata Kunci: Strukturalisme, Novel, Pembelajaran Sastra

ABSTRACT

This study analyzes the novel Melangkah by J.S. Khairen using a structuralism approach, focusing on the intrinsic elements that build literary works. The data collection technique uses library techniques, namely by using written sources. The data obtained in the study are then described. This study aims to understand the relationship between intrinsic elements in the novel and how this has implications for learning in high school. Using a qualitative descriptive method, this study identifies themes, characters, plots, settings, points of view, language styles and messages that are interrelated and form the overall meaning of the novel Melangkah. The object of this study is the novel Melangkah by J.S. Khairen using the reading and note-taking technique.

Keywords: Structural, Novel, Literature Learning

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan atau lisan, menggunakan bahasa yang indah dan bermakna.

Karya sastra mencakup berbagai bentuk seperti puisi, prosa, drama, dan esai, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan, menggugah emosi, serta memberikan hiburan dan pendidikan kepada pembacanya. Selain itu, karya sastra juga dapat menggambarkan pandangan pengarang terhadap kehidupan di sekitarnya.

Salah satu karya sastra adalah novel. Menurut Hidayat (2021:2), novel adalah prosa fiksi yang menghadirkan berbagai cerita yang mengangkat masalah kehidupan manusia dalam interaksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Ciri khas novel adalah kompleksitas masalah yang lebih banyak dibandingkan dengan cerpen atau puisi (Riri, 2017:26). Artinya, novel merupakan khayalan yang mengangkat isu-isu kehidupan.

Novel dibangun dari unsur-unsur yang saling berhubungan, yang pada akhirnya menciptakan sebuah

karya sastra yang bermakna. Menurut Kemal dan Fitri (2015:47), terdapat dua unsur yang membangun sebuah karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Untuk memahami unsur intrinsik suatu cerita dengan lebih mudah, perhatikan elemen-elemen dalam cerita, seperti tokoh dan latar, yang biasanya dapat dibayangkan menggunakan panca indera.

Strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koheren oleh berbagai unsur pembangunnya. Dalam mengkaji strukturalisme menurut Nurgiyantoro (2018:36) menyatakan bahwa struktur sebuah karya sastra mencakup unsur-unsur intrinsik, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik adalah elemen pembangun karya sastra, seperti novel, roman, dan cerpen.

Strukturalisme adalah metode yang digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu kemanusiaan dengan bertitik tolak dari prinsip-prinsip linguistik yang dirintis oleh Ferdinand de Saussure dan aliran filsafat yang

hendak memahami masalah yang muncul dalam sejarah filsafat.

Metodologi struktural dipakai untuk membahas tentang manusia, sejarah, kebudayaan, serta hubungan antara kebudayaan dan alam. Strukturalisme mengkaji tentang struktur karya sastra dimana struktur itu merupakan satu kesatuan yang bulat dengan arti lain tidak dapat berdiri sendiri di luar dari pada struktur itu. Dengan strukturalisme, kita dapat menunjukkan bahwa setiap unsur mempunyai fungsi tertentu sesuai dengan struktur itu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik serta keterkaitan antar unsur dalam novel *Melangkah* karya J.S. Khairen. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural. Langkah-langkah kerja struktural yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membangun teori struktur sesuai dengan genre yang diteliti.
2. Melakukan pembacaan secara cermat dan mencatat unsur-unsur struktur yang terkandung dalam bacaan.
3. Menganalisis unsur tema.

4. Menganalisis penokohan, alur, latar (setting), sudut pandang, dan amanat.

5. Menghubungkan unsur-unsur struktur pembangun untuk mewujudkan kepaduan makna.

6. Menafsirkan keterkaitan antar unsur secara cermat (Endraswara, 2013:160).

Dengan demikian, analisis struktural novel adalah penelitian mendasar yang penting dalam pengkajian karya sastra sebelum karya tersebut ditelaah menggunakan teori yang lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema sentral novel ini adalah petualangan di Indonesia.

Novel *Melangkah* yang memiliki alur campuran, sedikit banyaknya telah membingungkan pembaca, sehingga kegiatan membaca dalam satu tarikan nafas sukar terjadi karena pembacanya perlu diulang untuk benar-benar memahami garis waktu yang digunakan penulis. Adapun yang menjadi alasan peneliti menganalisis unsur struktural adalah karena di dalam sebuah pembelajaran, apalagi untuk siswa jenjang SMA dibutuhkan penguasaan akan unsur-unsur karya sastra untuk memahami dan

mendalami keterkaitan serta keterjalinan semua unsur yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca kemudian melakukan pencatatan.

Teknik analisis data dilakukan dengan membaca berulang-ulang, memahami isi dari novel, mengumpulkan data kemudian melakukan penelaah data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data

a. Tema

Tema yang di angkat dalam novel Melangkah disetiap babak nya adalah Peperangan, persahabatan, pertualangan, misteri dan peperangan, sahabat sejati.

b. Tokoh dan Penokohan

Menurut Gasong (2019:158-160) terdapat 4 penokohan yakni protagonis, antagonis, tritagonis, figuran. Di dalam novel Melangkah terdapat 8 tokoh di sertai dengan penggambaran watak.

c. Sudut pandang

Terdapat berbagai macam sudut pandang dalam suatu karya sastra, diantaranya: sudut pandang orang pertama (aku), sudut pandang orang ketiga (serba tahu), Sudut pandang sendiri adalah perspektif bagaimana cerita itu disampaikan. Pada novel Melangkah sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga (serba tahu).

d. Alur atau Plot

Di dalam novel Melangkah penulis menafsirkan bahwasannya alur yang terdapat pada novel adalah novel maju-mundur (campuran).

e. Latar atau Setting

Di dalam novel Melangkah terdapat tiga macam kategori, diantaranya: latar tempat, latar waktu, dan latar suasana

f. Amanat

Amanat yang terkandung dalam novel melangkah:

- 1) Mengajarkan tentang rasa setia kawan dan rasa balas budi terhadap kawan,
- 2) Saling menghormati meskipun terbentang perbedaan diantara mereka
- 3) Semua perbuatan pasti ada balasa nya

g. Gaya Bahasa

Dalam novel *Melangkah di* ditemukan adalah perbandingan dan sindiran.

2. Hubungan Antar Unsur

a. Hubungan Tema dengan Tokoh dan Penokohan

Sebagai unsur utama fiksi, penokohan erat berhubungan dengan tema. Tokoh-tokoh cerita sebagai penyampai tema secara tersirat maupun tersurat.

b. Hubungan Tema dengan Latar

Latar akan mempengaruhi pemilihan tema, tema yang telah dipilih oleh pengarang akan menuntut pemilihan latar yang mampu mendukung suatu kejadian. Semua latar dalam novel ini mendukung tema yang ingin disampaikan pengarang yaitu persahabatan. Terutama latar tempat terjadinya persahabatan adalah di kampus, mereka saling mengenal di kampus dan menjadi sahabat kemudian mereka ingin berpergian ke Sumba bersama-sama.

c. Hubungan Tema dengan Amanat

Tema tentang persahabatan dalam novel tersebut secara tersirat terdapat amanat atau pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang. Adapun amanat tersebut

menurut peneliti terdapat amanat dari sudut pandang. Dari amanat tersebut berkaitan erat dengan tema yang berhubungan dengan persahabatan dalam novel *Melangkah*.

d. Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Latar

Antara tokoh dan penokohan dengan latar mempunyai sifat timbal balik. Sifat-sifat dan tingkah laku tertentu yang ditunjukkan oleh seseorang tokoh mencerminkan darimana dia berasal.

e. Hubungan Tokoh dan Penokohan dengan Alur

Keberadaan seorang tokoh yang membedakannya dengan tokoh-tokoh lain lebih ditentukan oleh alur. Jatidiri seorang tokoh ditentukan oleh peristiwa-peristiwa yang meyertainya, dan sebaliknya, peristiwa-peristiwa itu sendiri merupakan pelukisan tokoh. Cerita Novel *Melangkah* secara keseluruhan lebih banyak menampilkan dua tokoh utama dengan alur campuran (flashback) dan tidak kronologis seperti cerita pada umumnya dari awal hingga akhir cerita runtut dari konflik hingga penyelesaian.

f. Hubungan Tokoh dan penokohan dengan Sudut Pandang

Pengarang mencurahkan berbagai sikap dan pandangannya melalui tokoh cerita dengan sudut pandang. Pengarang menceritakan tokoh utama dalam novel tersebut dengan sudut pandang orang ketiga serta menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama atau kata gantinya. Tokoh dalam novel Melangkah menggunakan nama. Tokoh dan penokohan dengan sudut pandang tidak dapat dipisahkan, melalui hubungan inilah bagaimana pengarang menceritakan tokoh dalam cerpen untuk mengenali siapa tokoh yang diceritakan atau siapa yang bertindak.

3. Kaitan Hasil Analisis Novel Melangkah Karya J.S. Khairen Terhadap Pembelajaran di SMA

Analisis struktural merupakan analisis pada unsur-unsur intrinsik yang mencakup tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Hal tersebut juga terdapat dalam Kurikulum 2013 tingkat SMA pada kelas XII semester I dengan Standar Kompetensi Membaca, Memahami hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan, dan Kompetensi Dasar, menganalisis unsur-unsur intrinsik novel.

Menganalisis unsur-unsur intrinsik novel Indonesia atau terjemahan yang meliputi tema, alur, penokohan, sudut pandang, latar, gaya bahasa dan amanat.

Berdasarkan materi pada silabus Kurikulum 2013, dapat dilihat hubungan penelitian dengan materi ajar. Hubungan tersebut berupa kesamaan pembahasan antara penelitian dengan materi ajar pada silabus Kurikulum 2013. Karena, Penelitian dalam menganalisis struktural dalam novel juga digunakan dalam materi pembelajaran sastra di tingkat SMA. Sehingga, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan atau bahan ajar pada Standar Kompetensi Membaca, Memahami hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan, dan Kompetensi Dasar, menganalisis unsur-unsur intrinsik novel Indonesia atau Terjemahan

E. Kesimpulan

Analisis unsur-unsur intrinsik pada novel Melangkah karya J.S Khairen adalah berupa tema, tokoh, alur, latar sudut pandang, dan amanat.

Hubungan tokoh dan penokohan dengan latar yang saling timbal balik

dikarenakan terkadang sifat-sifat tokoh ditentukan darimana ia berasal.

Medan: Universitas Sumatera Utara

analisis struktural dapat dijadikan pijakan untuk menganalisis berbagai permasalahan dalam karya sastra. Unsur – unsur tersebut yaitu tokoh dan penokohan, tema, latar, alur, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat merupakan dasar analisis. Salah satu contoh yaitu menganalisis unsur instrinsik yang terkandung didalam karya sastra dengan dasar metode struktural.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. 2013. Metodologi Penelitian Psikologi Sastra. Yogyakarta: MedPress.
- Gasong. (2019). Apresiasi Sastra Indonesia. Yogyakarta: Grup Penerebitan. CV Budi UtamaAR
- PUSTAKA
- Hidayat, Yeni. 2021. Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia
- Nurgiyantoro. 2018. Teori Pengkajian Fiksi. Gadjah Mada University Press. Indonesia.
- Riri, Anggraini, 2017. "Analisis Struktural Novel "Rahasia Hati" Karya Natsume Soseki". Skripsi.